

BAB III

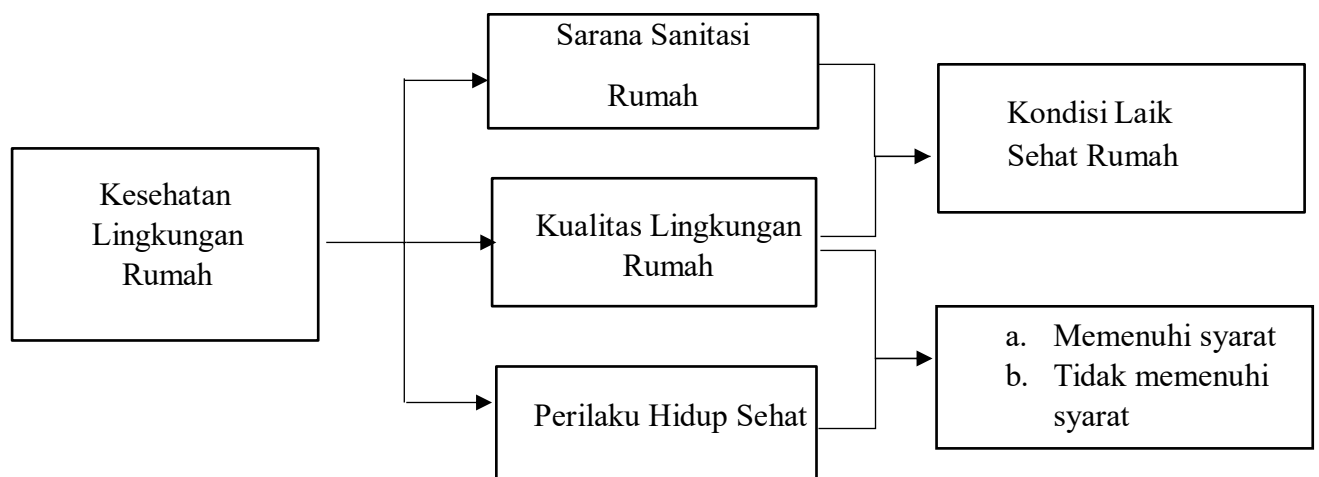
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu memberikan gambaran secara diskriptif yang meliputi kondisi sarana sanitasi rumah, kesehatan lingkungan rumah dan perilaku hidup sehat di wilayah kerja Puskesmas Oesao, Kelurahan Oesao, Kabupaten Kupang.

B. Keranga Konsep

Kerangka konsep penelitian terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Sarana sanitasi rumah
- b. Kualitas lingkungan rumah
- c. Kondisi laik sehat rumah
- d. Perilaku hidup sehat

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian terlihat pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Obyektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1.	Sarana Sanitasi Rumah	Penilaian terhadap sarana sanitasi rumah yang mencakup pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air limbah, ventilasi, lubang asap dapur, ruang tidur, penerangan/pencahayaan dan lantai.	a. Ada Sarana dan memenuhi syarat b. Ada sarana dan tidak memenuhi syarat c. Tidak ada sarana dan tidak memenuhi syarat	Ordinal	Formulir (Epicollect)
2.	Kualitas Lingkungan Rumah	Penilaian terhadap sarana sanitasi rumah yang mencakup kesehatan lingkungan rumah yang mencakup bebas jentik, bebas tikus, pekarangan bersih, pekarangan dimanfaatkan dan kandang terpisah dan bersih	a. Memenuhi Syarat b. Tidak memenuhi syarat	Nominal	Formulir (Epicollect)
3.	Laik Sehat Rumah	Kondisi rumah yang memenuhi standar kesehatan dan memiliki sarana sanitasi yang memenuhi syarat dan juga kondisi kesehatan lingkungan yang bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit.	a. Laik sehat = Skor penilaian 22 – 34 b. Tidak laik sehat = Skor penilaian <22	Nominal	Formulir (Epicollect)
4.	Perilaku Hidup Sehat	Penilaian terhadap perilaku hidup bersih dan sehat yang mencakup pembuangan tinja, mencuci tangan, penggunaan air dan membuang sampah	a. Memenuhi syarat b. Tidak memenuhi syarat	Nominal	Formulir (Epicollect)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1335 rumah di Kelurahan Oesao Kabupaten Kupang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 123 rumah di Kelurahan Oesao Kabupaten Kupang, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin jumlah rumah yang akan disurvei sebanyak 93 rumah, untuk memenuhi target dari Puskesmas maka ditambah 30 rumah sehingga menjadi 123 rumah.

Perhitungan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat Kesalahan = 0,01

Dalam metode deskriptif, ukuran minimum sampel yang dapat diterima yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jika, jumlah populasi N = 1335 dan tingkat kesalahan = 1% atau 0,01 maka jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{1335}{1 + 1335 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1335}{1 + (0,01)}$$

$$n = \frac{1335}{1 + 1335(0,01)}$$

$$n = \frac{1335}{1+13,35}$$

$$n = \frac{1335}{14,35}$$

$$= 93 \text{ rumah}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel yang di gunakan untuk melakukan survei kesehatan lingkungan rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Oesao berjumlah 93 rumah. Namun, untuk mencapai target yang diberikan dari pihak Puskesmas maka jumlah rumah yang akan di survei adalah sebanyak 123 rumah.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer meliputi data sarana sanitasi, data kesehatan lingkungan, data laik sehat rumah dan data perilaku hidup sehat. Pengumpulan data menggunakan teknik accidental sampling (sampel tanpa sengaja) dengan metode observasi dan juga wawancara untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sarana sanitasi kesehatan lingkungan rumah dan perilaku hidup sehat yang di Kelurahan Oesao.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Oesao meliputi data jumlah rumah yang ada di Kelurahan Oesao dan data penyakit

2. Tahap pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Survei awal ke Lokasi
- 2) Pengurusan surat ijin penelitian
- 3) Menyiapkan alat tulis
- 4) Menyiapkan instrumen kartu rumah
- 5) Menginput instrumen ke software aplikasi epicollect (prosedur terlampir)

b. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan survey terhadap kondisi rumah
- b) Mengisi instrumen penelitian yang sudah diinput pada aplikasi epicollect, dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Untuk variabel sarana sanitasi penilaian dibagi dalam 3 kategori yaitu:

a) Ada sarana dan memenuhi syarat

Untuk sarana pembuangan kotoran dinilai dengan cara apabila kondisi jamban bersih, lantai kedap air, tersedia air dan sabun maka diberi dicentang pada kolom ada sarana dan memenuhi syarat pada formulir penilaian, untuk sarana penyediaan air bersih dinilai dengan menggunakan form

penilaian penyediaan air bersih jika ada sarana, milik pribadi atau umum dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari maka diberi centang pada kolom ada dan memenuhi syarat pada form penilaian, untuk pembuangan sampah jika ada tempat atau lubang sampah yang cukup untuk menampung sampah maka diberi centang pada kolom ada sarana dan memenuhi syarat pada form penilaian,

Untuk sarana pembuangan air limbah jika terdapat sarana pembuangan air limbah dan tertutup maka diberi centang pada kolom ada dan memenuhi syarat pada form penilaian, untuk ventilasi jika ada jendela/ventilasi di tiap ruangan, luasnya sepersepuluh luas lantai atau ventilasi silang maka diberi centang pada kolom ada dan memenuhi syarat pada form penilaian, untuk sarana lubang asap dapur bila ada konstruksinya, asap dapur dapat keluar, asap tidak mengganggu pernapasan dan penglihatan maka akan diberi centang pada kolom ada sarana dan memenuhi syarat pada form penilaian,

Untuk sarana ruang tidur bila ada ruang tidur, terang (dapat untuk membaca koran), tidak lembab, lantai kedap air dan dinding tertutup rapat maka akan diberi centang pada kolom ada sarana dan memenuhi syarat pada form penilaian, untuk sarana penerangan/pencahayaan bila pada siang dan malam dapat untuk membaca koran, sumber cahaya tidak

mengeluarkan asap yang menyebabkan ruangan menjadi pengap, maka akan diberi centang pada kolom ada sarana dan memenuhi syarat pada kolom form penilaian, untuk sarana lantai bila kondisi kedap air, mudah dibersihkan, bersih maka diberi centang pada kolom ada sarana dan memenuhi syarat pada form penilaian.

b) Ada sarana dan tidak memenuhi syarat

Penilaian dilakukan pada setiap item sarana sanitasi, jika tidak memenuhi salah satu persyaratan pada poin (a) maka dicentang pada kolom ada sarana dan tidak memenuhi syarat pada form penilaian

c) Tidak ada sarana dan tidak memenuhi syarat

Penilaian dilakukan pada setiap item sarana sanitasi, apabila tidak terdapat sarana dan tidak memenuhi syarat maka diberi centang pada kolom tidak ada sarana dan tidak memenuhi syarat pada form penilaian.

- 2) Variabel kualitas lingkungan dinilai dengan cara apabila kondisi sesuai dengan pernyataan pada form penilaian maka dicentang pada kolom memenuhi syarat dan jika ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan pada form penilaian maka diberi centang pada kolom tidak memenuhi syarat.
- 3) Variabel perilaku hidup sehat dinilai dengan cara apabila kondisi sesuai dengan pernyataan pada form penilaian maka di centang

pada kolom memenuhi syarat dan jika ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan pada form penilaian maka diberi centang pada kolom tidak memenuhi syarat.

- c) Mencatat hasil survey yang diperoleh di lapangan

G. Pengolahan Data

1. Editing

Mengecek kembali dan memperbaiki jika ada hal-hal yang salah tujuannya untuk melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh di lapangan, sehingga siap untuk dilakukan pengolahan.

2. Coding

Memberikan kode pada data hasil penelitian yaitu

Untuk variabel sarana sanitasi rumah sebagai berikut:

- a) Jika dilapangan ditemukan terdapat sarana dan memenuhi syarat diberi kode = 2
- b) Jika dilapangan ditemukan terdapat sarana dan tidak memenuhi syarat diberi kode = 1
- c) Jika di lapangan ditemukan tidak terdapat sarana dan tidak memenuhi syarat diberi kode = 0

Untuk variabel kualitas lingkungan sebagai berikut:

- a) Jika dilapangan ditemukan kesesuaian maka diberi kode = 2
- b) Jika dilapangan ditemukan ketidaksesuaian maka diberi kode = 0

Untuk variabel perilaku hidup sehat sebagai berikut:

- a) Jika dilapangan ditemukan kesesuaian maka diberi kode = 2

b) Jika di lapangan ditemukan ketidaksesuaian maka diberi kode = 0

3. Tabulasi

Data hasil penelitian dimasukkan kedalam master tabel kemudian dilakukan pengolahan, kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam mengelolah dan menganalisis data yang telah di dapatkan di lapangan. Serta menghitung hasil inspeksi kartu rumah yang didapatkan di lapangan.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menggambarkan data hasil penelitian survey